

**UJI MUTU FISIK DAN FISILOGI BENIH FLAMBOYAN (*Delonix regia*),  
MANGIUM (*Acacia mangium* Wild.), SENGON(*Falcataria moluccana*), KRASI (*Acacia  
crassicarpa*) DI BALAI PERBENIHAN TANAMAN HUTAN (BPTH) WILAYAH I**

**Awalul Fatiqin<sup>1</sup>, Dewi Lestari<sup>2</sup>, Ike Apriani<sup>3</sup>, Miah Irohmi<sup>4</sup>, Riri Novita Sunarti<sup>5</sup>,  
Suroto<sup>6</sup>, Windri<sup>7</sup>, Yudi Irawan<sup>8</sup>.**

<sup>1234567</sup> Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang

<sup>8</sup>Balai Perbenihan Tanaman Hutan Wilayah I

Email: [surot7354@gmail.com](mailto:surot7354@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penanaman tanaman kayu merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki area lahan gambut yang pernah mengalami kebakaran. Untuk itu tanaman yang dipilih berupa tanaman yang dapat menyerap CO<sub>2</sub> dari atmosfer untuk memperbaiki kualitas udara dan dapat dimanfaatkan bagian tumbuhan itu sendiri. Beberapa tanaman yang memenuhi kebutuhan tersebut yaitu Flamboyan (*Delonix regia*), Mangium (*Acacia mangium*), Sengon (*Falcataria moluccana*), dan Krasi (*Acacia crassicarpa*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mutu fisik dan fisiologi benih tanaman hutan. Metode yang digunakan dalam pengujian mutu fisik dan fisiologi benih yaitu metode pengambilan sampel secara acak dengan menguraikan hasil pengamatan secara Kualitatif dan Kuantitatif. Berdasarkan Uji Fisik untuk kemurnian Benih Flamboyan di dapat persentase 99,99 %, Mangium 99,03%, Sengon 99,92 %, Krasi 99,50%. Untuk hasil Uji Kadar Air di Peroleh rata-rata Benih Flamboyan 12,5%, Magium 5.05%, Sengon 7,32 % Krasi 5,07%. Dan hasil Uji Berat 1000 Butir di peroleh Jumlah Benih Dalam 1 kg untuk Benih Flamboyan 1.586 Butir, Magium 86.801 Butir, Sengon 43.501 Butir, Krasi 51.924 butir. Selanjutnya untuk Uji Fisiologis Benih pada Daya Kecambah, Rata-rata daya kecambah yang diperoleh untuk benih Flamboyan sebesar 12%, Magium 36%, Sengon 71%, Krasi 37%, Dari keempat Benih Pengujian Daya kecambah yang paling tinggi yaitu terdapat pada benih Sengon sedangkan yang paling rendah pada benih Flamboyan.

**Kata kunci: Uji Fisik, Uji Fisiologi, Benih**

**ABSTRACT:** Planting wood is one of the ways that can be done to improve the area of peatlands that have experienced a fire. For this reason, the selected plants are plants that can absorb CO<sub>2</sub> from the atmosphere to improve air quality and can be utilized by the plant itself. One of the plants that meet these needs is Flamboyan (*Delonix regia*), Mangium (*Acacia mangium*), Sengon (*Falcataria moluccana*), and Krasi (*Acacia crassicarpa*). The purpose of this study was to determine the physical quality and physiology of forest plant seeds. The method used in testing the physical quality and physiology of seeds is the method of random sampling by describing the results of qualitative and quantitative observations. Based on Physical Tests for the purity of Flamboyant Seeds, the percentage can be 99.99%, Mangium 99.03%, Sengon 99.92%, Krasi 99.50%. For the results of the Moisture Test Obtained an average of 12.5% Flamboyant Seeds, Magium 5.05%, Sengon 7.32% Krasi 5.07%. And the results of the Weight Test of 1000 Grains obtained the Number of Seeds in 1 kg for Flamboyant Seeds 1,586 Grains, Magium 86,801 Grains, Sengon 43,501 Grains, Krasi 51,924 grains. Furthermore, for Physiological Test of Seed on Germination Power, the average germination obtained for Flamboyant seeds was 12%, Magium 36%, Sengon 71%, Cement 37%, Of the four Seed Testing the highest germination was found in Sengon seeds while the lowest in Flamboyant seeds.

**Keywords: Physical Test, Physiology Test, Seed**

